

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) tentang :

1. Pengaruh antara stres terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa
2. Pengaruh antara *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa
3. Pengaruh antara stres dan *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa yang mengikuti organisasi di Universitas Negeri Jakarta, yang beralamat di Gedung G, kampus A Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Alasan pemilihan tempat di organisasi tersebut adalah peneliti melihat diantara banyaknya unit kegiatan mahasiswa yang ada, dari wawancara yang telah dilakukan banyaknya mahasiswa yang mempunyai masalah akademik dan beberapa timbul dari mahasiswa yang mengikuti organisasi di perkuliahan. Pemilihan tempat penelitian ini diambil mengingat jarak dan lokasi yang dekat dan strategis untuk dijadikan penelitian dan berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada

mahasiswa di beberapa unit organisasi tersebut memiliki Prokrastinasi Akademik yang tinggi. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Februari 2017 sampai dengan Mei 2017. Waktu tersebut dipilih karena mahasiswa/i masih aktif dalam kegiatan organisasi dan dirasa waktu yang paling efektif untuk melihat prokrastinasi akademik.

### **C. Metode Penelitian**

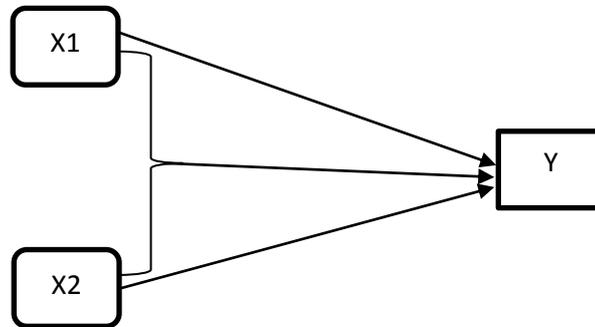
#### **1. Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan melibatkan variabel terikat prokrastinasi akademik (Y) dan 2 (dua) variabel bebas yaitu stres (X1) dan *locus of control* (X2). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilaksanakan.

#### **2. Konstelasi Hubungan antar Variabel**

Variabel penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu stres dan *locus of control* yang merupakan variabel independen yang digambarkan dengan simbol X1 dan X2, dan Prokrastinasi akademik yang merupakan variabel dependen bagi stres dan *locus of control* yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X1 dengan variabel Y dan variabel X2 dengan variabel Y, maka konstelasi pengaruh antara variabel X1 dan X2, dengan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X1 = Stres

X2 = *Locus of Control*

Y = Prokrastinasi Akademik

→ = Alur Pengaruh

#### D. Populasi dan Sampling

Berdasarkan penjelasan Sugiyono tentang metode survei ialah:

Metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.<sup>50</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus ORMAWA Universitas Negeri Jakarta yang berada di Gedung G, yaitu berjumlah 578 mahasiswa terhitung dari tahun 2011-2016, sedangkan populasi terjangkaunya adalah pengurus harian dari masing-masing organisasi adalah sebanyak 156 mahasiswa.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV Alfabeta, 2011), h.61

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”<sup>51</sup>. Teknik sampel yang dipergunakan adalah teknik acak proporsional, yaitu menentukan sampel anggota, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang berjumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Sample pada penelitian ini adalah mahasiswa ORMAWA Universitas Negeri Jakarta. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah teknik acak proposional.

Berdasarkan tabel Isaac & Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%.”<sup>52</sup>. Menurut Sudjana suatu sampel memiliki distribusi normal apabila memiliki ukuran sampel  $n > 30$ . Dalam penelian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal. Untuk pengambilan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sample**

NO	Ormawa	Pengurus Inti	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1	Kopma	10	$(10/156) \times 110$	7
2	KSPA	10	$(10/156) \times 110$	7
3	Kpm UNJ	6	$(6/156) \times 110$	4
4	KMBH UNJ	5	$(5/156) \times 110$	3
5	PMK	8	$(8/156) \times 110$	5
6	LKM UNJ	10	$(9/156) \times 110$	7
7	ERAFM	10	$(10/156) \times 110$	7
8	UKO	8	$(8/156) \times 110$	6
9	Sigma TV	10	$(10/156) \times 110$	7
10	LPM Didaktika	5	$(5/156) \times 110$	3
11	Eka Citra	6	$(6/156) \times 110$	4
12	UKM UNJ	12	$(12/156) \times 110$	8
13	Racana	10	$(10/156) \times 110$	7
14	KSR UNJ	8	$(8/156) \times 110$	5
15	MTM UNJ	6	$(6/156) \times 110$	8
16	BEM UNJ	10	$(10/156) \times 110$	7

<sup>51</sup> *ibid*, h.118

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), h.128

17	MENWA UNJ	15	$(15/156) \times 110$	10
18	LDK UNJ	8	$(8/156) \times 110$	5
<b>Jumlah</b>		<b>156</b>		<b>110</b>

***(Proportional Random Sampling)***

**Sumber:** Data Diolah Oleh Peneliti

Demikian dapat dilihat dari tabel diatas yang dibuat oleh peneliti, didapatkan hasil berdasarkan perhitungan tabel isaac michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 110 sample untuk melakukan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X dan Y. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang diberikan pada mahasiswa pengurus inti ORMAWA Universitas Negeri Jakarta. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Prokrastinasi Akademik (variabel Y), stres (variabel X1), dan *locus of control* (varibel X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Prokrastinasi Akademik**

##### **a. Definisi Konseptual**

Prokrastinasi merupakan suatu perilaku menunda-nunda suatu pekerjaan atau tugas yang berkaitan dengan lingkup akademik, termasuk didalamnya seperti penyelesaian tugas sekolah, membaca, menghadapi

ujian serta kerja administratif, yang biasanya terjadi didalam lingkup pendidikan.

### **b. Definisi Operasional**

Penelitian tentang prokrastinasi akademik ini meneliti tentang penundaan akademik yang dilakukan pada ORMAWA di Universitas Negeri Jakarta. Data tersebut digambarkan dalam bentuk hasil wawancara dan kuesioner yang dilakukan peneliti. Adapun yang menjadi ukuran dari prokrastinasi akademik ini meliputi indikator : Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, kelambanan dalam mengerjakan tugas, melakukan aktifitas yang lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik**

Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik pada mahasiswa dan menggambarkan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator prokrastinasi akademik. Pada bagian ini akan disajikan kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen yang final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop dan valid setelah melakukan uji validasi dan uji realibilitas serta analisis butir soal. Kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel III.2 beriku ini :

**Tabel III.2**  
**Tabel Instrumen Variable Y**  
**(Prokastinasi Akademik)**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Penundaan tugas	10, 12, 14	1,3,5,7,9		3	9,10,12	1,4,6,8
Keterlambatan pengerjaan tugas	6, 8	11,13,15		11,15	5,7	
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	2, 4	16,17,18,19,20,21			2,3	13,14,15,16,17,18

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

Setiap butir mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya dari setiap butir pertanyaan dan pernyataan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya digunakan bobot skor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian untuk Prokrastinasi Akademik**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	<b>1</b>	<b>5</b>
Setuju (S)	<b>2</b>	<b>4</b>
Ragu-Ragu (RR)	<b>3</b>	<b>3</b>
Tidak Setuju (TS)	<b>4</b>	<b>2</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	<b>5</b>	<b>1</b>

#### **d. Validitas Instrumen Prokrastinasi Akademik**

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan mengacu pada indikator-indikator variabel prokrastinasi akademik seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel prokrastinasi akademik (Y). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 mahasiswa yang beda pada unit ormawa Universitas Negeri Jakarta.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan diungkapkan data dari variabel yang diteliti

secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*. menggunakan pengolahan data program SPSS versi 20.0.

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ , jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir butir pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid dan butir pertanyaan atau pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan pengolahan data program SPSS versi 21.0.

## **2. Stres**

### **a. Definisi Konseptual**

Stres adalah suatu kondisi yang muncul ketika individu berhubungan dengan lingkungannya, dimana individu merasakan ketidaksesuaian antara tuntutan yang ada sehingga menyebabkan sebuah tekanan.

### **b. Definisi Operasional**

Stres merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan skala penilaian 1 sampai 5, semua pernyataan menggambarkan reaksi fisik, emosional, dan kognitif

### c. Kisi-kisi Instrumen stres

Kisi-kisi instrumen stres yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel stres dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator stres. Kisi-kisi instrumen stres dapat dilihat pada tabel III.4, berikut ini :

**Tabel III.4**  
**Tabel Instrumen Variabel X1**  
**(Stres)**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Fisikal	19	1,2,4,5,7		7	14	1,2,4,5
Emosional	3,6,9,12,15	8,10,11,13, 14,16,17,18	6	8,13,14	3,6,9,10	7,8, 11,12,13
Kognitif		20,21,22				15,16,17

Sumber : *Data diolah Peneliti*

Setiap butir mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya dari setiap butir pertanyaan dan pernyataan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya digunakan bobot skor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian untuk Stres**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	<b>1</b>	<b>5</b>
Setuju (S)	<b>2</b>	<b>4</b>
Ragu-Ragu (RR)	<b>3</b>	<b>3</b>
Tidak Setuju (TS)	<b>4</b>	<b>2</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	<b>5</b>	<b>1</b>

#### **a. Validitas Instrumen Stres**

Proses pengembangan instrumen stres dimulai dengan penyusutan butir-butir instrumen model skala likert dengan mengacu pada indikator stres seperti terlihat pada tabel III.4.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas kontruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel stres ( $X_1$ ). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 mahasiswa yang pengurus inti ormawa Universitas Negeri Jakarta.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan diungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* menggunakan pengolahan data program SPSS versi 21.0.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan pengolahan data program SPSS versi 21.0.

### **3. *Locus of Control***

#### **a. Definisi Konseptual**

Berdasarkan berbagai pengertian yang menjelaskan pengertian *locus of control*, dapat dibuat garis besar *locus of control* merupakan keyakinan dalam diri seseorang dalam memandang sesuatu yang terjadi pada hidupnya baik keberhasilan atau kegagalan, dipengaruhi oleh kendali diri sendiri (internal) yang meliputi: usaha diri sendiri atau kendali dari luar (eksternal) meliputi: kekuasaan oranglain, kesempatan, dan keberuntungan.

#### **b. Definisi Operasional**

*Locus of control* merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen yang di adopsi dan sudah dikembangkan oleh Julian Rotter adalah skala yang digunakan untuk mengetahui pusat kendali seseorang. Instrumen ini dikembangkan oleh Rotter yang dalam konsepnya mengatakan bahwa pusat kendali terbagi atas dua dimensi yaitu internal dan eksternal yang menggunakan skala Guttman dengan perhitungan 0-1 point biserial.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen *Locus of Control***

Setiap butir mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya dari setiap butir pertanyaan dan pernyataan menggunakan model skala Guttman yang terdiri dari 2 (dua) alternatif jawaban bernilai 1 jika benar dan 0 jika jawaban salah. Untuk lebih jelasnya berikut jawaban butir soal yang jika benar diberikan 1 *point* :

**Tabel III.6**  
**Jawaban Benar**  
**untuk *Locus of Control***

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>
1	<b>A</b>	<b>Eksternal</b>
2	<b>B</b>	<b>Internal</b>
3	<b>B</b>	<b>Internal</b>
4	<b>B</b>	<b>Eksternal</b>
5	<b>A</b>	<b>Internal</b>
6	<b>A</b>	<b>Internal</b>
7	<b>A</b>	<b>Internal</b>
8	<b>B</b>	<b>Eksternal</b>
9	<b>B</b>	<b>Internal</b>
10	<b>B</b>	<b>Eksternal</b>
11	<b>B</b>	<b>Eksternal</b>
12	<b>B</b>	<b>Eksternal</b>
13	<b>A</b>	<b>Eksternal</b>
14	<b>A</b>	<b>Eksternal</b>
15	<b>A</b>	<b>Eksternal</b>
16	<b>A</b>	<b>Internal</b>

17	<b>A</b>	<b>Internal</b>
18	<b>B</b>	<b>Eksternal</b>
19	<b>A</b>	<b>Eksternal</b>
20	<b>A</b>	<b>Eksternal</b>
21	<b>B</b>	<b>Internal</b>
22	<b>B</b>	<b>Eksternal</b>
23	<b>A</b>	<b>Eksternal</b>

*\*Julian Rotter Scale*

## **F. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian, penelitian harus memastikan pola mana yang harus digunakan apakah menganalisis statistik atau non statistik. Pemilihan ini bergantung dari jenis data yang dikumpulkan, pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu dalam bentuk bilangan atau angka. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

### **1. Uji Persamaan Regresi**

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh stres terhadap prokrastinasi akademik (Hipotesis 1), dan pengaruh *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik (Hipotesis 2). Rumus regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + \beta x_1 + \beta x_2$$

Keterangan :

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a : Harga Y bila X = 0

$b$  : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

$X$  : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Uji ini menggunakan teknik *Kolmogorov – Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu :

- 1) Jika signifikansi  $>0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas regresi dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksud dengan koefisien F adalah harga pada garis *Deviation from linearity* yang tercantum dalam Anova Table dari output yang dihasilkan oleh SPSS 21.0 for windows. Selanjutnya harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $F_{table}$ . Jika F hitung lebih besar dari harga  $F_{table}$  pada taraf signifikan 5% atau signifikan lebih kecil dari nilai alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05), maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat tidak linier. Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari harga  $F_{table}$  pada taraf signifikan 5% atau signifikansi lebih besar dari nilai alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05), maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Perhitungan Koefisien Korelasi**

Perhitungan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar kecilnya hubungan tersebut. Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan statistik korelasi product moment dengan menggunakan bantuan SPSS 21.0.

#### **b. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini :

$$t = \frac{r (\sqrt{n} - 2)}{\sqrt{1 - r^2}}$$

**Keterangan :**

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sample

Uji t menggunakan program SPSS 21.0 for windows sehingga dapat ditemukan hasil t hitungnya. Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar atau sama dengan dari t tabel dengan taraf signifikansi 5 %, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

**c. Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi variabel terikat (Y) disebabkan oleh variabel bebas (X), digunakan uji koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

**Keterangan :**

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*